

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
KECAMATAN RIMBO ULU KABUPATEN
TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



Disusun oleh

**FAJRI NUR FATIKHATUN KHASANAH
NIM.201190014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
KECAMATAN RIMBO ULU KABUPATEN
TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh

**FAJRI NUR FATIKHATUN KHASANAH
NIM.201190014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Fajri Nur Fatikhatun Khasanah
NIM : 201190014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam Di
SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi
Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2023

Pembimbing I

Ismail Rahri S.Ag., M.Ag

NIP. 1970042719990310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Fajri Nur Fatikhatus Khasanah
NIM : 201190014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2023

Pembimbing II

Yulia Oktarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 199110092020122016

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**



Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 542 /D-I/KP.01.2/ 8 / 2023

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengan Kejuruan Negeri 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Privinsi Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum’at
Tanggal : 14 Juli 2023
Jam : 13:30-15:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Fajri Nur Fatikhatun Khasanah
NIM : 201190014
Judul : Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengan Kejuruan Negeri 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Privinsi Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dra.Jamilah,M.Pd.I (Ketua Sidang)		15 Agustus 2023
2.	Neni,MPd.I (Sekretaris Sidang)		7 Agustus 2023
3.	Rapiko,M.Pd.I (Penguji I)		15 - 08 - 2023
4.	Heri Dermawansah,M.Pd (Penguji II)		14 - 08 2023
5.	Ismail Fahri,S.Ag,M.Ag (Pembimbing I)		8/8 2023
6.	Yulia Oktarina.M.Pd (Pembimbing II)		7 Agustus 2023

Jambi, Agustus 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi





PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fajri Nur Fatikhatun Khasanah
NIM : 201190014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Mei 2023

Mahasiswa

Fajri Nur Fatikhatun Khasanah
NIM.201190014

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, Yang Maha Penolong hambanya, atas segala nikmat yang di berikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan dukungan orang-orang sekitar.

Maka dari itu saya mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya Bapak Sarwono dan Ibu Sri Hartati yang senantiasa mendoakan, mendidik, membimbing, memfasilitasi dengan penuh keikhlasan dan menunggu keberhasilan saya dengan sabar. Dan untuk adik saya Muhammad Khoirul Faqih. Serta teman-teman seperjuangan ku Rosi Marlina, Pika Ayulestari, Devit Pontika, Tisa Aristafarani, Helly Fridawani yang sejak awal berjuang bersama hingga saat ini saling mensupport untuk terus semangat menyelesaikan pendidikan.

Serta segenap keluarga besar yang telah menorehkan ilmu dan berbagai rasa suka maupun duka dalam naungan cinta dan hati-hati yang disatukan karna Allah SWT. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, saya ucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan balasan yang sebaik-baiknya

Akhir kata trimalah bingkisan indah ini sebagai persembahanku semoga Allah meridhoi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِأَحْكَمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُم بِأَلَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ سَبِيلُهُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ (سورة
النحل: ١٦)

Artinya: “Serulah (Manusia) Kepada Jalan Tuhanmu Dengan Hikmah Dan Mauidzah Haanah (Ceramah). Dan Berdebatlah Dengan Mereka Dengan Cara Yang Baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Lebih Mengetahui siapa Yang Sesat Dari Jalan-Nya dan Dialah Yang Lebih Mengetahui Siapa Yang Dapat Petunjuk.”(QS.An-Nahl 16:)Ayat 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ‘*alamin*. Ucapan dan ungkapan syukur tiada henti penulis haturkan atas anugrah Allah SWT. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rindu kami senantiasa mengiring setiap hembusan nafas dan detak kehidupan kemuliaannya lebih utama dari pada manusia dan makhluk lainnya, dialah manusia yang paling bertakwa dan paling taat akan perintah Allah. Dengan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi”

Namun demikian, diyakini bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Disana sini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isi, maupun dari segi tulisan. Penulis juga banyak menemui hambatan dan cobaan, namun penulis teta berusaha menghadapi semuanya dengan ikhtiar dan tawakkal. Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan yang selalu penulis temui dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikanya tulisan ini. Karna hal tersebut dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaranya yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar di Universitas tercinta yaitu UIN STS Jambi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Fadhilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi beserta jajaran yang telah berkenan membantu keperluan akademik saya dari awal perkuliahan sampai dengan keperluan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr. Risnita, M.Pd., Dr. Najmul Hayat, M.Pd, dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag, selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi

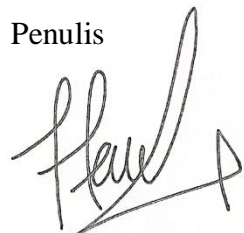
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

4. Bapak Bobby Syefrinandi, M.Si dan Dr.H. Salahuddin, MA,M.Si , selaku Kaprodi dan Sekprodi PAI Fakultas Tarbiyyah dan keguruan UIN Sulthana Saifuddin Jambi Beserta jajaran yang telah berbaik hati membantu keperluan saya di prodi PAI
 5. Bapak Ismail Fahri S.Ag.M.Ag selaku dosen Pembimbing I dan Yulia Oktarina, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam atas Ilmu dan didikan yang telah bapak ibu berikan.
 7. Bapak Kepala sekolah SMKN 4 Rimbo ulu Kabupaten Tebo Bapak Suyatno, S.Pd., MM dan Bapak Avian S.Pd selaku guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam beserta para guru beserta siswa.
 8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong pagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhirnya semoga Allah SWT berkenan memebalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Mei 2023

Penulis



Fajri Nur Fatikhatun Khasanah
Nim. 201190014

ABSTRAK

Nama : Fajri Nur Fatikhatun Khasanah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam
Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi
Jambi

Skripsi ini membahas tentang Strategi ekspositori pembelajaran Agama Islam SMK N 04 Tebo. Penelitian ini bertujuan mengeksplor mengenai; Strategi Ekspositori pendidikan agama islam, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ekspositori. Jenis Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer Guru pendidikan agama islam, Kepala sekolah, serta siswa kelas X Jurusan Akutansi. Adapun data sekunder dari pengamatan ini yaitu yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 04 Tebo adalah sudah berjalan dengan baik karena guru sudah mampu membuat perangkat pembelajaran dan guru dapat berkomunikasi dengan siswanya dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah di pahami sehingga tidak siswa kewalahan dengan penjelasan guru. Faktor-faktor yang menghambat pembelajaran ekspositori pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 04 Tebo adalah ketidak disiplin guru dalam mengajar dikarenakan mereka masih berada di luar dan berhalaman pada saat proses belajar mengajar di sekolah. siswa mampu memahami pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi ekspositori, yang dinilai mudah untuk memahami. Faktor- faktor pendukung Penerapan strategi ekspository adalah faktor lingkungan siswa, mudahnya sumber belajar, serta faktor intelegensi siswa. Ketiga ini muncul dalam faktor- faktor pendukung penerapan strategi ekspository Seperti memberikan contoh pada materi dengan kehidupan sehari- hari.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Ekspositori, Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Fajri Nur Fatikhatus Khasanah
Department : Islamic Religious Education
Title : *Expository learning strategy for Islamic religious education at SMKN 4, Rimbo Ulu District, Tebo District, Jambi Province*

This thesis discusses the expository strategy for Islamic learning at SMK N 04 Tebo. This study aims to explore regarding; Islamic religious education expository strategy, supporting and inhibiting factors of expository learning. Type The type of research used is descriptive qualitative. The data sources of this research are primary data and secondary data. Primary data Islamic religious education teachers, school principals, and class X students majoring in Accounting. The secondary data from this observation are those that are relevant to the research. The data collection method used is observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis techniques go through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The Expository Learning Strategy in Islamic Religious Education at SMK Negeri 04 Tebo is already going well because teachers are able to make learning tools and teachers can communicate with their students well, using language that is easy to understand so that students are not overwhelmed by the teacher's explanations. Factors that hinder expository learning in the field of Islamic Religious Education at SMK Negeri 04 Tebo are teacher indiscipline in teaching because they are still outside and outside the yard during the teaching and learning process at school. Supporting factors The application of expository strategies is student environmental factors, easy learning resources, and student intelligence factors. These three appear in factors supporting the application of expository strategies such as giving examples to material with daily life.

Keywords: *Expository learning strategies, Islamic Religious Education*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN PERBAIKAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
BAB 11 KAJIAN TEORI	6
A. Strategi Pembelajaran.....	6
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	6
2. Macam-macam Strategi pembelajaran.....	7
3. Strategi Pembelajaran Berdasarkan Klasifikasinya, sebagai berikut:.....	9
4. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran	11
B. Strategi Pembelajaran Ekspositori.....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori	12
2. Tujuan Pembelajaran Eksopitori	15
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Ekspositori.....	16
4. Keunggulan Dan Kelemahan Metode Ekspositori	16
5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori	17
6. Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Proses Pembelajaran Ekspositori.....	19
C. Pendidikan Agama Islam.....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

1. Pengertian Pendidikan Islam	22
2. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	24
D. Penelitian yang relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekan Penelitian	29
B. Setting dan subjek penelitian	30
C. Jenis Dan Sumber Data	31
D. Teknik pengumpulan data	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Teknik pengujian keabsahan data	36
G. Rencana dan waktu penelitian	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum	38
1. Historis SMK Negeri 04 Tebo.....	38
2. Visi dan Misi	38
3. Letak Geografis dan Denah SMK Negeri 04 Tebo.....	39
B. Temuan Khusus.....	45
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran- saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	67
CURRICULUM VITAE.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Sekolah	39
Tabel 2 Data Guru	42
Tabel 3 Jumlah Siswa	44
Tabel 4 Prasarana Sekolah	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMKN 04 Tebo	42
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen pengumpulan data.....	63
Lampiran 2. Dokumentasi wawancara.....	66
Lampiran 3. Kartu bimbingan penelitian.....	68
Lampiran 4. Surat perintah riset Dan Mohon pengadaan riset.....	71
Lampiran 5. Surat pernyataan telah elesai Riset.....	72
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang di lakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dana atau latihan,yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. (Mudyahardjo, 2012:3)

Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang di dorong uuntuk mengembangkan kemampuan dalam berfikir.proses dalam pembelajaran kelas di arahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi otak anak di paksa untuk menghafal mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa di tuntutan untuk kehidupan sehari-hari. Akibatnya? ketika anak didik kita lulus sekolah, mereka pintar secara teoristis, akan tetapi mereka miskin aplikasi (sadia,1996:45)

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang di harapkan. Oleh karna itu, guru harus bisa mengelola proses belajar di kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Di era sekarang ini, guru di tuntutan untuk melaksanakan pembelajaran aktif (*active learning*) agar siswa dapat berperestasi aktif sehingga kemampuan yang ada di dalam diri siswa dapat di manfaatkan secara optimal. Namun, belum semua guru mampu mengaplikasikan pembelajaran aktif di kelas. Sebagian guru masih menggunakan pendekatan yang terlalu banyak didominasi

oleh guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan subjek didik. Salah satunya yaitu melalui pembelajaran ekspositori (Mulyono,2011:1).

Pembelajaran ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Mendefinisikan model belajar konvensional atau disebut juga dengan pembelajaran ekspositori sebagai rangkaian kegiatan belajar yang di mulai dengan orientasi dan penyajian informasi yang berkaitan dengan konsep yang akan di pelajari, di lanjutkan dengan pemberian ilustrasi atau contoh soal oleh guru, diskusi, Tanya-jawab sampai akhirnya guru merasa bahwa apa yang telah di ajarkannya dapat di mengerti oleh siswa. Model pembelajaran ekspositori di dasarkan pada proses *meaningful reception learning*. Dalam pembelajaran ekspositori guru cenderung memegang kontrol proses pembelajaran yang aktif, sementara siswa relatif masif menerima dan mengikuti apa yang di sajikan oleh guru. Meskipun dalam pembelajaran ekspositori di gunakan metode selain ceramah dengan menggunakan berbagai media namun penekanannya tetap lebih pada proses penerimaan pengetahuan. Keunggulan model pembelajaran yang berpusat pada guru bahan belajar dapat disampaikan secara tuntas, dapat diikuti oleh siswa dalam jumlah besar, pembelajaran dapat di laksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang di tetapkan dan target materi relative mudah di capai. Adapun kelemahan dari pembelajaran ekspositori membosankan, keberhasilan perubahan sikap dan perilaku peserta didik relative sulit di ukur, kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah di tetapkan adalah relative rendah karena pendidik sering hanya mengejar target waktu untuk menghabiskan target materi pembelajaran, dan pembelajaran kebanyakan menggunakan ceramah dan jawab (sudjana,2005:7).

Keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional saja, melainkan peran aktif siswa di dalam proses belajar juga sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, merupakan bentuk perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sungeplang
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sungeplang



perilaku yang relatif menetap. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal diperlukan aktivitas yang baik dalam belajar. Dari asumsi semacam inilah, muncul berbagai konsep bagaimana agar guru dapat memfasilitasi sehingga hubungan stimulus-respons itu bisa berlangsung secara efektif. Aktivitas belajar yang baik dalam belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mencapai hasil belajar. Perubahan aktivitas belajar yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar. Dia menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan perilaku, dengan memperoleh sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut. Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang. Langkah guru

Berdasarkan uraian permasalahan yang penulis dapatkan. Maka, penulis mengambil judul: Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam Di SMKN 04 Kabupaten Tebo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka fokus penelitian ini mengenai Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kelas X Akutansi Kecamatan Rimbo Ulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka penulis akan menarik beberapa pokok permasalahan yang terjadi objek penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi



1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo ?
2. Apa Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Pembelajaran Ekspositori Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu. Kabupaten Tebo ?
3. Bagaimana Respon Siswa Terhadap Adanya Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspoitori Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran ekspositori pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo
- b. Ingin mengetahui faktor-fakrot yang menghambat pendukung pembelajaran Ekspositori pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo
- c. Ingin mengetahui respon siswa terhadap adanya penerapan strategi pembelajaran ekspoitori di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain :

a. Manfaat teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya dapat menjadi bagian langkah dalam lembaga-lembaga dalam pendidik lainnya untuk selalu lebih berkembang serta maju dengan konsep-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



konsep baru yang akan diterapkan. Dan secara khusus melihat guru dalam pembelajaran ekspositori pendidikan agama islam di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten tebo.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermnfaat dan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti ini diharapkan bermanfaat dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan dating, dan memeberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti.
2. Bagi kepala sekolah bisa untuk meningkatkan peran guru atau untuk mengoptimalkan pembelajaran ekspositori pada guru pendidikan agama islam.
3. Bagi guru dengan penelitian ini dapat memotivasi dan mendorong guru-guru pendidikan agama islam agar lebih efektif lagi dalam pembelajaran agama islam.
4. Bagi siswa dengan diterapkan adanya pembelajaran ekspositori pendidikan agama islam ini siswa dapat mengikuti pembelajaran lebih efektif dan mudah dimengerti.
5. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya an bisa di kembangkan menjadi lebih sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Strategi pada mulanya di gunakan dalam dunia militer yang artinya sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Strategi adalah seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dengan baik. Menurut Syafarudin dan Iwan Nsution dalam Aswan (2016:9),

Pada dasarnya strategi adalah suatu pola yang di rencanakan dan di tetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Jika di hubungkan dengan pembelajaran maka strategi berarti pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran di pahami sebagai suatu seni dan pengetahuan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah di tetapkan tercapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran mengandung arti proses pembuatan orang melakukan proses belajar dengan sesuai rancangan (Udin S Winataputra dalam Aswan,2016:17)

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang di lakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu siswa itu sendiri. Perubahan tersebut bersifat internasional, positif aktif, dan efektif fungsional. Internasional artinya perubahan yang terjadi karena pengalaman atau setelah melakukan praktik kegiatan tersebut di lakukan dengan sengaja dan di sadari bukan di lakukan secara kebetulan. Positif aktif maksudnya perubahan bersifat positif yaitu perubahan yang bermanfaat sesuai dengan harapan siswa itu sendiri dan menghasilkan sesuatu yang baru dan lebih baik di bandingkan sebelumnya. Sedangkan perubahan yang bersifat aktif yaitu perubahan yang terjadi karena usaha yang di lakukan oleh siswa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perubahan itu relatif tetap dapat di manfaatkan setiap kali di butuhkan Menurut (H Ahmad sabri dalam Aswan 2016:42)

Di dunia pendidikan arti strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. menjelaskan bahwa tregi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efesien (Arin Tentrem Mawati 2021:3).

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidikan dan peserta didik dalam mewujudkan pristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efesien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan metode dan media pembelajaran yang di gunakan, serta waktu yang di gunakan pendidik dan peserta didik dalm kegiatan pembelajaran.

2. Macam-macam Strategi pembelajaran

Beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran menurut meliputi strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, startegi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran eksperimen, dan strategi pembelajaran mandiri (Nurtanto,2021:42)

a. Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung lebih banyak terpusat kepada guru. Guru merupakan fasiliator dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam menentukan informasi baru terkait materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihannya mudah direncanakan dan dilaksanakan, sedangkan kelemahannya bersifat monoton karena lebih banyak berpusat pada guru atau satu arah.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan strategi pembelajaran dimana guru berubah peran mendi fasiliator dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang. Sterategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

pembelajaran ini bersifat inkuiri, induktif, pemecahan masalah dan penemuan.

c. Strategi pembelajaran interaktif

Strategi pembelajaran interaktif berfokus pada kajian yang meliputi diskusi dan *sharing* sebagai antar-inter siswa dengan guru dan sesama siswa. Strategi pembelajaran interaktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan diskusi dan saling berbagi antar siswa dan sikap kritis siswa.

d. Strategi pembelajaran eksperimen

Strategi ini fokus kajian siswa menggunakan logika berfikir untuk menarik kesimpulan dari fakta, data ataupun informasi yang terkumpul melalui serangkaian kegiatan eksperimen. Strategi pembelajaran eksperimen merupakan aktifitas belajar siswa yang berproses pelaksanaannya setiap siswa akan melakukan interaksi dengan siswa lain sehingga mampu menarik kesimpulan dari apa yang telah didiskusikan serta mendorong siswa untuk mampu menyampaikan kembali informasi tersebut menggunakan bahasanya sendiri dengan logis dan benar.

e. Strategi pembelajaran mandiri

Fokus kajian ini mengatur pembelajaran sehingga setiap siswa secara mandiri, mampu memajukan kecepatan belajarnya dengan bimbingan dan arahan guru. Strategi pembelajaran mandiri dikembangkan untuk meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa, kedisiplinan siswa, bertanggung jawab (Alfianti et al., 2019:55)

Menurut jenis-jenis strategi pembelajaran meliputi penyampaian-penemuan dan strategi pembelajaran individu. Strategi pembelajaran-penemuan ialah strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk menguasai bahan pembelajaran. Siswa memiliki kewajiban untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menguasai sepenuhnya materi pembelajaran, sementara guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing saja sifat yang demikian strategi pembelajaran ini sering juga disebut strategi pembelajaran tidak langsung. Strategi pembelajaran individu yaitu strategi yang dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan dan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan(siswa Sanjaya 2013:71)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam startegi pembelajaran meliputi strategi pembelajaran langsung, startegi pembelajaran tidak langsung, startegi pembelajaran interaktif, startegi pembelajaran eksperimen, stategi pembelajaran mandiri. Sehingga sebelum guru melakukan pembelajaran harus memiliki ataupun menggunakan salah satu macam-macam startegi pembelajaran tersebut. Agar pembelajaran lebih efektif.

3. Strategi Pembelajaran Berdasarkan Klasifikasinya, sebagai berikut:

Secara umum, klasifikasi strategi menurut di bagi menjadi dua bagian, yaitu strategi ekspositif (*Iexpositive strategies*) dan strategi eksperensial (*experential strategies*). Penekanan kedua strategi tersebut dlam pembelajaran sanga berbeda. Pertama menekankan pada pembeajaran *reception learning* (belajar untuk mengola informasi). Kedua menitik beratkan kepada pembelajaran penemuan (*discovery*) AJ.Romizowski (1981:67)

Sedangkan klasifikasi pembelajaran menurut sebagai berikut:

1. Penekanan komponen dalam pengajaran

Komponen program pengajaran antara lain yang berpusat pada pengajar, peserta didik, dan materi pengajaran. Berpusat pada pengajaran, pengajar menyampaikan informasi kepada peserta didik. Teknik penyajian adalah teknik ceramah, teknik team teaching,teknik sumbang saran, teknik demostrasi, dan teknik antar di siplin. Berpusat pada peserta didik. Strategi pembelajaran seperti ini memebrikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik uuntuk aktif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berperan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, pengajar sebagai fasilitator dan motivator. Teknik penyajian adalah teknik diskusi, teknik kerja kelompok, teknik penemuan, teknik eksperimen, teknik kerja lapangan dan teknik penyajian khusus. Berpusat pada materi pengajaran materi terbagi menjadi dua yaitu materi formal dan materi informal. Materi formal adalah materi yang isi pelajaran terdapat dalam buku-buku teks resmi disekolah, sedangkan materi informal adalah materi bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah. Teknik penyajian adalah tutorial, teknik modular, teknik pengajaran terpadu, dan teknik demonstrasi.

2. Kegiatan pengolahan pesan atau materi dibedakan menjadi dua, yaitu

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi berbentuk penguraian, baik berupa bahan tertulis, maupun penjelasan secara verbal. Strategi pembelajaran heuristik adalah sebuah strategi yang menyiasati agar aspek-aspek dari komponen-komponen pembentuk system intruksional mengarah kepada pengaktifan peserta didik untuk mencari dan menemukan fakta, prinsip, serta konsep yang mereka butuhkan.

3. Pengolahan pesan atau materi

Di bedakan menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran deduktif adalah pesan diolah mulai dari hak umum menuju kepada hal khusus. Misalnya pengajaran tentang kalimat tunggal, maka di mulai dengan definisi kalimat tunggal, contoh-contoh kalimat tunggal, dan di lanjutkan penjelasan ciri-ciri kalimat tunggal. Sedangkan strategi pembelajaran induksi pesan di olah mulai dari hal-hal yang khusus menuju kepada konsep yang bersifat umum. Semisal bila pengajaran tentang kalimat tunggal, ciri-ciri kalimat tunggal sehingga peserta didik dapat mendefinisikan sendiri tentang kalimat tunggal.

4. Cara memproses penemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dibedakan menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi berbentuk penguraian yang dapat berupa bahan tulisan atau penjelasan verbal. Strategi penemuan (*discovery*) adalah proses yang mampu mengasimilasikan sebuah konsep atau prinsip. Seperti mengamati, mencerna, mengerti, menggolongkan, menduga, menjelaskan, dan membuat kesimpulan Slametto (1991:58).

4. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran aktualisasinya berwujud serngakaian dari keseluruhan tindakan strategu guru dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektifitas strategi dapat di ukur dari tingginya kualitas dan kualitas hasil belajar yang di capai anak. Sedangkan efisien dalam arti menggunakan strategi yang di maksud sesuai dengan waktu, fasilitas maupun kemampuan yang tersedia Kemp dalam Hasanah, U .(2018:67)

Secara singkat, menurut Slameto strategi pembelajaran mencakup 8 unsur perencanaan tentang:

1. Komponen system yaitu guru/dosen, siswa/ mahasiswa baik dalam ikatan kelas, kelompok maupun perorangan yang akan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar telah di siapkan.
2. Jadwal pelaksanaan, format dalam lama kegiatan telah di siapkan,
3. Tugas-tugas belajar yang telah di pelajari dan yang telah diidentifikasi,
4. Materi atau bahan belajar alat pelajaran atau dan alat bantu mengajar yang di siapkan dan di atur,
5. Masukan dan karekteristik siswa yang telah diidentifikasi,
6. Bahan pengait yang telah di rencanakan,
7. Metode dan teknik penyajian telah di pilih, misalnya ceramah, diskusi dan lain sebagainya
8. Media yang akan di gunakan, (Slameto,1991:43)

Keseluruhan tindakan stategi guru dalam upaya merealisasikan kegiatan pembelajaran mencakup dimensi yang bersifat makro (umum) maupun bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mikro (khusus). Secara mikro, strategi pembelajaran berkaitan dengan tindakan strategi guru dalam, memilih dan mengoprasionalkan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan setting pembelajaran, pengelolaan bahan ajar, pengelolaan waktu pengaturan bentuk aktivitas pembelajaran, metode teknik dan prosedur pembelajaran, manfaat penggunaan media pembelajaran (Supriadi Saputro,2000:23-24)

Penjabaran tentang tindakan strategi guru tersebut di atas, kiranya dapat di mengerti bahwa secara makro, strategi pembelajaran berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan program pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran mengaktual pada strategi perencanaan, pelaksanaan dan strategi penilaian pembelajaran. Sedangkan tindakan guru yang bersifat mikro berkaitan langsung dengan tindakan-tindakan oprasional-interaktif guru di kelas.

B. Strategi Pembelajaran Eksopitori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi berarti pola umum perbuatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut adalah macam dan urutan perbuatan dipergunakan dan atau dipercayakan guru dan peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. strategi pembelajaran adalah sebuah pola yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran atau proses seorang peserta didik dalam mencari pengalaman atau ilmu baru yang di dapatkannya dari lingkungan terutama lingkungan sekolah. Strategi pembelajaran sangat efektif di gunakan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan strategi pembelajaran guru dapat membawa kegiatan pembelajaran. strategi pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu. Jadi dari kedua pendapat tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dapat kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Ada beberapa macam strategi pembelajaran, salah satunya adalah Strategi Pembelajaran Ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pengajaran yang menekan pada proses penyampaian materi pelajaran melalui metode ceramah dengan sedetail-detailnya, agar siswa dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan secara maksimal (Masitoh dan laksmi Dewi dalam Aswan, 2016:7)

Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam konteks pembelajaran, ekspositori merupakan strategi yang di lakukan guru untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi penting lainnya kepada para pelajar. Metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang di gunakan dengan memeberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memeberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, Tanya jawab dan penugasan. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajarannya kepada siswa secara langsung (M. Chalish,2011:124).

Dalam pendidikan ekspositori pendidik merupakan sumber data yang penting dan sekaligus pomponen penting dalam proses pembelajaran. Pendidik mengatur program belajar dan pendidik juga yang menentukan buku-buku dan materi-materi pembelajaran yang akan di gunakan. Di samping itu pendidik berperan dalam membimbing peserta didik untk memeperoleh jawaban yang benar sebagai mana yang di tuntutan dalam kurikulum. Pengarahan dan penjelasan pendidik dalam pembelajaran ekspositori harus jelas dan bisa di fahami peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

didik. Pertanyaan dan penjelasan yang kurang jelas dapat membingungkan dan menghambat belajar peserta didik. Meskipun dalam pembelajaran ekspositori di gunakan metode selain ceramah dan di lengkapi atau di dukung dengan menggunakan media penekannya tetap pada proses penerimaan pengetahuan bukan pada proses pencairan dan konstruksi (Al Rasyidin dan Nasution 2015:138)

Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran ekspositori sebagai berikut:

1. Pada tahap pendahuluan pendidik menyampaikan pokok-pokok materi yang akan di bahas dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai peserta didik mendengarkan dan mencatat hal-hal yang di anggap penting.
2. Pada tahap penyajian atas materi pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah dan Tanya jawab kemudian di lanjutkan dengan demonstrasi untuk memperjelas materi yang di sajikan dan di akhiri dengan menyapaikan latihan.
3. Pada tahap penutup pendidik melaksanakan evaluasi berupa tes dan kegiatan tindak lanjut seperti penugasan dalam rangka perbaikan dan pematapan atau pendalaman materi (Al Rasyidin dan Nasution,2015:138-139).

Pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Di katakan demikian, karena pembelajaran ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui pembelajaran model seperti ini guru menyampaikan materi pelajaran yang di sampaikan itu dapat di kuasai siswa dengan baik. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah kemampuan akademik siswa. Guru dalam era teknologi informasi dalam komunikasi seperti ini bukan hanya sekedar mengajar, melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal ini mengandung arti, setiap guru di harapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, motivasi siswa, menggunakan multimetode dan multi sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan (Rusman 2010:78).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Berdasarkan pendapat para pakar pendidikan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran ekspositori adalah rangkain kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses deduktif. Pembelajaran ekspositori ini merupakan yang sering atau biasa di gunakan pendidik dalam praktek pembelajaran secara aktuak di lapangan.

2. Tujuan Pembelajaran Eksopitori

Tujuan utama pemebelajaran ekspositori adalah penguasa materi pelajaran itu sendiri artinya setelah proses pembelajaran berakhir, peserta didik di harapkan dapat memahami dengan benar tentang materi yang di berikan, maka kata lain yang di maksudkan itu adalah sesuatu yang di capai sama halnya dengan tujuan tuhan menciptakan manusia, seperti di jelaskan surah az-zariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (سورة ازاريات: ٥٦)

Artinya:

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (QS.Az-Zariyat.56)

Adapun kaitanya antar firman allah tersebut dengan strategi belajar mengajar adalah terletak pada fungsi dan tujuan. Artinya bahwa manusia di ciptakan memiliki fungsi dan tujuan, demikian pula dengan strategi belajar mengajar memiliki fungsi dan tujuan. Tujuan akan di capai apa bila susatu usaha berakhir dengan baik dan telak sampai pada tujuan yang telah di rencanakan. Suatu usaha biasanya berakhir bila sudah sampai pada tujuan namun kadang usaha itu berhenti sebelum sampai tujuan, hal ini belum dapat di katakan berakhir akan tetapi hanya mengalami hambatan untuk sampai di tujuan kahir.

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekat an pembelajaran yang beroreantasi pada guru. Sebab dalam trategi ini guru memiliki peranan yang sangat dominan, melalui trategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara struktuk dengan harapan materi belajar yang sampaikan itu dapat di kuasai peserta didik dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Langkah-Langkah Pembelajaran Ekspositori

Adapun langkah-langkah pembelajaran ekspositori sebagai berikut:

- a. Persiapan merupakan tahapan awal kunci dari strategi pembelajaran ekspositori
- b. Penyajian merupakan langkah penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa atau sekelompok siswa yang sesuai dengan persiapan yang telah di lakukan dari awal.
- c. Korelasi merupakan hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitan dalam struktur pengetahuan yang di milikinya.
- d. Menyimpulkan tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah di paparkan. Dalam pembelajaran ekspositori melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian dan memberi keyakinan kepada siswa tentang keberan sesuatu paparan
- e. Mengaplikasikan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi pembelajaran ekspositori sebab guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan materi siswa yang biasa di lakukan pada langkah ini ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan sosialisasi hubungan interpersonal antar siswa yang ada dilingkungan tersebut (Haudi,2021:30)

4. Keunggulan Dan Kelemahan Metode Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering di gunakan. Dalam hal ini disebabkan dalam strategi ini memiliki beberapa ke unggulan dan kelemahan menurut pendapat Keunggulan

1. Guru dapat mengontrol urutan dan keluaan materi pembelajaran, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
2. Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai cukup luas dan waktu terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

5. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip berikut ini yang harus di perhatikan oleh setiap guru:

1. Berorientasi pada tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. karena itu sebelum strategi di terapkan terlebih dahulu guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara teratur dan lebih jelas. Seperti kriterian pada umumnya, tujuan pembelajaran harus di rumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus di capai oleh siswa.

3. Melalui strategi ini peserta didik dapat mendengar melalui penutur tentang materi pelajaran sekaligus mengobservasi melalui demonstrasi.
4. Strategi ini dapat digunakan untuk jumlah peserta didik dengan kelas yang besar Wina Sanjaya (2014:88-91):

a. Kelemahan

1. Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dilakukan terhadap peserta didik dengan kemampuan mendengar dan menyimak yang baik.
2. Strategi ini tidak mungkin melayani perbedaan kemampuan belajar, pengetahuan, minat, bakat, dan gaya belajar individu.
3. Karena lebih banyak dengan ceramah, strategi ini sulit mengembangkan kemampuan sosialisasi peserta didik.
4. Keberhasilan strategi ini tergantung pada kemampuan yang dimiliki guru.
5. Gaya komunikasi pada strategi ini salah satu arah jadi kesempatan mengontrol kemampuan belajar peserta didik terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Prinsip komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (*sumber pesan*) pada seseorang atau kelompok prang (*penerima pesan*). Pesan yang ingin di sampaikan dalam hal ini adalah materi yang di organisir dan di susun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin di capai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumberpesan dan siswa sebagai sumber penerima pesan. Dalam proses komunikasi, bagaimanapun sederhananya, selalu terjadi uruta peminadahan pesan (*inforamsi*) dari sumberpesan kepenerima pesan. System konumikasi dinyatakan efektif manakala pesan itu dapat mudah di tangkap oleh penerima pesan secara utuh. Sebaliknya, sistem komunikasi dikatakan tidak efektif, manakala penerima pesan tidak dapat menangkap setiap pesan yang di sampaikan. Kesulitan menangkap pesan itu dapat terjadi oleh berbagai gangguan (*noise*) yang dapat menghambat kelancaran proses komunikasi. Akibat gangguan (*noise*) tersebut memungkinkan penerima pesan (isiswa) tidak memahami atau tidak dapat menerima pesan yang ingin disampaikan. Sebagai suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian, maka prinsip komunikasi merupakan prinsip yang sangat penting untuk di perhatikan. Artinya bagaimana upaya yang bisa di lakukan agar setiap guru dapat menghilangkan setiap gangguan yang bisa mengganggu setiap komunikasi.

3. Prinsip kesiapan

Siswa dapat dapat informasi ebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu kita bisa memosisikan mereka dalam kedaan siap baik secara fisik ataupun psikis untuk menerima pelajaran. Jangan mulai sajikan mata pelajaran,manakala siswa belum siap untuk menerimanya. Dalam teori konetionisme, “kesepian” merupakan salah satu hokum belajar. Inti daro hokum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon

dengan cepat dan setiap stimulus yang muncul manakala dia belum ada kesiapan untuk menerimanya.

4. Prinsip berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidak seimbangan sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri keberhasilan penggunaan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan mata pelajaran (Wina Sanjaya 2014:180-182)

6. Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Proses Pembelajaran Ekspositori.

a. Faktor-faktor penghambat dari guru sebagai berikut:

Jika berbicara tentang faktor penghambat pembelajaran, maka tidak akan terlepas dari yang namanya komponen-komponen pengajaran dalam suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antar satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Oemar Hamalik,2001:12).

Adapun komponen-komponen tersebut meliputi:

- 1) Tujuan pendidikan dan pengajaran
- 2) Peserta didik atau siswa
- 3) Tenaga pendidik khususnya guru

Menurut M. Dalyono,(2009:67) sesuai dengan profesionalismenya, guru akan menyebabkan kesulitan belajar jika:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Guru tidak berkualitas
 - b) Hubungan dengan murid kurang baik
 - c) Guru menuntut setandar pelajaran diatas kemampuan anak
 - d) Guru tidak memiliki kecakapn dalam usaha diagnosis kesulitan belajar
 - e) Metode yang digunakan guru tidak tepat
- b. Faktor-faktor dari dalam diri siswa

Secara global, faktor-faktor yang menghambat belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmani)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otak) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intenitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif), seingga materi yang dipelajarainya pun kurang tau atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memili pola istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan (Endang Sri Wahyuningsih,2020:59)

Kondisi organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan penglihatan, juga sangat mempenaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas. Daya pendengaran dan pengihatan siswa yang rendah, umpamanya akan menyulitkan sensori register (gema dan citra). Aibat negative selanjutnya adalah terhambatnya proses informsi yang dilakukan oleh sistem memoris tersebut.

2) Aspek psikologis

Faktor-faktor psikologis yang menghambat pembelajaran, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Intelegensi siswa, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b) Perhatian,berhaian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau kumpulan objek. Untuk dapat menjamin hail belajar yang bai, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak dierhatikan siwa , maka ti bul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.
- c) Minat, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang , diperhatikan terus menerus yang disertany dengan rasa senang.
- d) Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan tereaisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik dengan lancar di bandingkan dengan orang yang kurang atau tidak berbakat di bidang itu.
- e) Motivasi dan kebutuhan, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorangn untuk belajar.penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.
- f) Kematangan, kematangan adalah suatu tingkt/fase dalam pertumbuhan seseorang,di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak engan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan degan jarinya sudah siap untuk mrnulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak.

Kematangan bukan berarti anak adapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

- g) Faktor kelelahan, faktor pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghaslkan sesuatu hilang (Mudrijan,2021:45-47)

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa kelelahan itu mempegaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah meghindari angan sampi terjadi kelelahan dalam belajarnya, sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan jika kita artikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawabnya dalam masarakat dalam hamba allah swt, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanaampkn serta tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia mempunyai makna yang berfungsi memeberikan asupan gizi bagi pertumbuhan manusia, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesolehan atau pribadi atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk memebntuk kesolehan sosial (Muzayyin arifin:2013:29)

Pendidikan diartikan pula sebagai usaha meminat dan mengembangkan pribadi manusa baik aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana melalui proses kearah tujuanakhir perkembangan dan pertumbuhannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan islam pada khususnya yang bersumber nilai-nilai agama islam disampaing menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai islam yang melammdassinya adalah merupakan proses ikhtiariyah yang secara mampu mengembangkan hidup anak didik ke arah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan diri (Tedi priatna 2018:97).

Pengertian pendidikan seperti yang lazim dipahami sekrang belum terdapat dizaman nabi, tetapi usaha dan kegiatan di lakukan oleh nabi dalam menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran ,memberi contoh, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan inde pembentukan pribadi muslim, telah mencangkup arti pendidikan dalam pengertian sekrang. Menurut ahmad D.Marimba, yang di kutip oleh Muzayyin dalam buknya pengantar filsafat pendidikan islam, mengatakan bahwa: pendidikan agama islam adalah bimbingan jasmani dan rohami berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada kebentuknya pribadian utama menurut ukuran islam.

Dengan adanya fenomena karakter buruk para siswa dan lambat laun akan berbahaya bagi keberlangsungan peradaban bangsa. Beberapa peneliti telah memfokuskan pada PAI sebagai sebuah alternatif solusinya berkaitan dengan karakter siswa. Dalam penelitiannya menekankan pada pentingnya revitalisasi materi PAI di sekolah dalam mendidik karakter siswa. Hasil menelitiannya menegaskan bahwa materi Alquran dan hadits sebagai pedoman hidup, fiqih sebagai rambu-rambu dalam beribadah, sejarah sebagai keteladanan hidup, dan akhlak sebagai pedoman perilaku (Ainiyah 2013:16).

Jadi dengan adanya beberapa pengertian pendidikan agama islam di atas maka jelaslah bahwa yang di maksud dengan pendidikan agama islam ialah usaha sadar generasi tua (pendidikan) untuk mengarahkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda (peserta didik) agar kelak menjadi muslim yang bertaqwa kepada allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

yang utuh, yang secara langsung memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

a Tujuan Pendidikan Agama Islam

Salah satu aspek penting dan mendasar dalam pendidikan adalah aspek tujuan. Merumuskan tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan pendidikan itu sendiri yang paling tidak didasarkan atas konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta dengan pertimbangan prinsip-prinsip dasarnya. Hal tersebut disebabkan pendidikan adalah upaya yang paling utama, bahkan satu-satunya untuk membentuk manusia menurut apa yang dikehendakinya. Karena itu menurut para ahli pendidikan, tujuan pendidikan pada hakekatnya merupakan rumusan-rumusan dari berbagai harapan ataupun keinginan manusia.

Munzir Hitami berpendapat bahwa tujuan pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia, biarpun terpengaruhi oleh berbagai budaya, pandangan hidup, atau keinginan-keinginan lainnya. Bila dilihat dari ayat-ayat al-quran ataupun hadist yang mengisyaratkan tujuan hidup manusia yang sekaligus menjadi tujuan pendidikan, terdapat beberapa macam tujuan, termasuk tujuan yang bersifat *teleologik* itu sebagai berbau mistik dan takhayul dapat dipahami karena mereka menganut konsep-konsep ontologi *positivistik* yang mendasar kebenaran hanya kepada empiris sensual, yakni sesuatu yang teramati dan terukur (Munzir Hitami : 2004:19).

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya (Musyafa’Fathoni, 2010:58). Dalam etikanya Aristoteles, pendidikan diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan (Bunyamin, 2018:95).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam. Tujuan khusus yang lebih spesfik menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui pendidikan islam. Sifat lebih praktis, hingga konsep pendidikan islam jadinya tidak sekedar idealisasi ajaran-ajaran islam dan bidang pendidikan. Dengan kerangka tujuan ini diumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai didalam tahap-tahap tertentu proses pendidikan, sekaligus dapat pula dinilai hasil-hasil yang telah di capai.

b Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi yang berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Oleh karena fungsi yang diemban tersebut akan menentukan berbagai aspek pengajaran yang dipilih oleh pendidik agar tujuannya tercapai. Fungsi pendidikan agama Islam, antara lain untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai ‘abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya) maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalfahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga/rumah tangga, dalam masyarakat, dan tugas kekhalfahan terhadap alam.

Pendidikan islam memiliki keunikan yang tidak dimiliki pendidikan lain, dapat menumbuhkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Fungsi tersebut berjalan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh setiap orang. Karenanya itu pendidikan islam tidak mengenal, kelompok usia tertentu, kelompok sosial tertentu, dan lingkungan pekerjaan tertentu. Tetapi pendidikan dapat mengikuti irama masyarakatnya. Ada pun fungsi pendidikan islam yaitu: menumbuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kecerdasan emosional. Untuk memudahkan memahami kecerdasan emosional, memilah kecerdasan dan emosional: kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti sempurna yang berarti sempurna perkembangan akal budinya, pandai, dan tajam pemikirannya. Cerdas dapat pula bermakna sempurna pertumbuhan tubuhnya seperti sehat dan fisiknya, sedangkan emosional berasal dari bahasa Inggris *emotion* yang berarti keibahan hati, suara yang mengandung emosi, pembelaan yang mengaharukan, pembelaan yang penuh perasaan dalam perkembangan penuh perasaan dalam perkembangan menjadi kecerdasan emosional (*emosional intelegensi*) (Daniel Goleman:2000:42).

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi pendidikan Agama Islam adalah mengendalikan spiritual emosional yang dalam hal ini mampu membawa individu kedalam sebuah ketaatan terhadap Tuhannya, dan mampu mengendalikan diri dalam menjauhi larangannya.

D. Penelitian yang relevan

Penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian yang sama seperti penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian penulis, yang di antaranya:

1. penelitian dari Resmini Fadli.d Tahun 2015 yang berjudul “Strategi pembelajaran ekspositori pada bidang studi pendidikan agama islam di kelas VIII SMP NEGRI 2 alla kecamatan baroko kabupaten enrekang”.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran ekspositori dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan Hasil dari penelitian ini adalah siwa kelas VIII MP Negri 2 alla kecamatan baroro kabupaten enrekang dengan penggunaan strategi pembelajaran ekspositoiri ini sudah berjalan dengan baik Karen guru sudah mampu membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

perangkat pembelajaran dan guru menggunakan bahasa yang mudah di fahami siswa. Faktor-faktor yang menghambat pembelajaran ekspositori seperti tidak kedisiplinan guru dalam mengar, buku paket yang tidak memadai, kurang tenaga pendidik khususnya untuk guru pendidikan agama islam,maih ada guru kewalahan dengan kopoteni yang haru dicapai, materi pembelajaran yang diperlukan,metode alat mana yang haru dipakai, kekurangan alat praktikum, alat peraga, dan media. Adapun solusi dari hambatan tersebut adalah dapat di pahami bahwa tehnik yang harus dilakukan guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran adalah dengan memilih kompetensi dalam memahami kurikulum, tingkah laku anak didik, ilmu pengetahuan, dan terampil dalam membelajarkan siswa. Kopetensi tersebut merupakan pengetahuan yang haru di kuasai guru agar tidak terjadi spekulasi dalam mengajar dan sekedar pemberian tugas untuk mencatat materi saja tanpa ada penjelasan lebih lanjut.

Perbedaannya adalah tempat alokasi penelitian penulis meneliti di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

2. Muhammad Rohmat Hidayah tahun 2021 yang berjudul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Kitab Matan Al-Ghayah Wa At Taqrib Di SMP Negeri Sumobito Jombang.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi ekspositori dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik dapat menulis pegon dengan mengetahui makna perkata, peserta didik dapat membuat video sekaligus tugas bagu mereka untuk dipresentasikan kepada pendidik, dari tiga kelas sudah banyak yang bisa menangkap penyampaian pendidik meskipun harus adanya bimbingan intnif. Dari hasil terebut dapat didukung dengan *muthola'h* setiap hari dengan didukung lingkungan yang tepat. Sehingga pemahaman peserta didik dapat meningkat terhadap pelajaran fikih pada kitab matan al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ghayah wa at taqrib yang masih terbilang maih awal untuk diterapkan disekolah umum.

Perbedaannya adalah tempat alokasi penelitian penulis meneliti di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

3. Jetti Novi Wijayanti Tahun 2019, yang berjudul “Strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran pendidikan agama islam pada anak kebutuhan khusus tuna rungu disekolah luar biasa bina harapan pucuk lamongan.

Penelitian terdahulu dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran ekspositori dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini Hasil penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelajaran PAI ini adalah staregi ekpositori yang mana guru menyampaikan materi secara verbal kepada siswa agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal dan implementasi strategi ekspositori pada mata pembelajaran PAI yang bersistem *Teacher Center Learning (TCL)* yaitu proe pembelajaran yang berpusat pada guru. Perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian penulis meneliti di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau bisa disebut dengan *field research*, yang bersifat analisis deskriptif (penggambaran) dimana peneliti secara langsung terjun dilapangan untuk mengkaji secara mendalam mengenai objek yang di teliniti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang di tekankan untuk mengetahui potensi belajar pendidikan agama islam pada pelajaran yang disajikan dengan metode pembelajaran ekspositori. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor menghambat pembelajaran ekspositori dan bagaimana strategi pembelajaran eskpositori.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingka laku mereka yang teropsesi dan penelitian kualitatif adalah tatidis tertntu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamantai tergantung pada engamatan manusia dalam kawasannya sendiri dn berhubungan dengan orang-orang yng ada dilingkungan sekitarnya (Morgono:1997:98).

Penelitian kualitatif adalah penilitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya dalam prilaku, persepsi, motivas, tindakan, dan lainnya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus alamiah dan manfaatnya berbagai alamiah (Lexy J.Moleong,2016:11-15)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel, salah satunya menggunakan sampel *Snowbal Sampling*. Yang dimana *Snowbal Sampling* adalah Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sample ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin

lama semakin besar (Mamik, 2014:58). Total *Snowbal Sampling* dalam penelitian ini ada 11 ampel.

B. Setting dan subjek penelitian

1. Setting penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini ialah SMK Negeri 4 Kabupaten Tebo. Alasan peneliti memilih penelitian di SMK Negeri 4 Kabupaten Tebo Karen berdasarkan peninjauan atau survei yang peneliti lakukan dilapangan bahwa ada suatu permasalahan yang perlu dianalisis. Dan peneliti ingin memeberikan sebuah terobosan atau ide-ide dan solusi yang dapat membuat SMK Negeri 4 kabupaten tebo ini kedepannya lebih baik lagi lebih khususnya di bidang pembelajarannya. Dan kemudia peneliti melihat bahwa tingginya minat atau motivasi dari masyarakat untuk menjadikan anaknya lebih baik lagi tentang agama islam.

2. Subjek penelitian

Sumber penelitian disebut juga dengan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca membaca atau bertanya mengenai informai tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Informai yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data maka umber datanya diebut dengan reponden yaitu orang yang memberi respons dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis maupun lisan (Rahmadi.2011:60).

- a. Pemilihan sampel awal, apakah informasi (untuk di wawancarai) ataukah suatu ituasi oial (untuk di obervasi)
- b. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.
- c. Menghentika pemilihan sampel lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi-informasi yang telah diperoleh ebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	Subjek	Keterangan
1	Kepala sekolah	Key Informasi
2	Guru pendidikan agama islam	Responden
3	Siswa	Informen Tambahan

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data berdasarkan sumber memperoleh data yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

sumberdata primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yang di ambil dengan metode wawancara maupun opservasi secara langsung untuk menggali data utama untuk menjawab rumusan masalah seperti jawaban penting informasi dan kondisi nyata di lapangan terkait faktor apa saja berkaitan tentang pembelajaran ekspisitori pendidikan agama islam di SMK Negeri 4 Kabupaten Tebo.sumber pengambilan data primer ini adalah:

2. Sumber data sekunder

Data skunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistic, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seerusnya, artinya memiliki satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri (Muhktar,2009:90)

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data pendukung yang di ambil dari jurnal, buku-buku mengenai pembelajaran

ekspositori pendidikan agama islam,maupun dokumen yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Ada tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua antara yang wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan juga hambatan-hambatan yang di temui oleh peneliti (Sutrisno Hadi.1986:87).

Tehnik observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan yang merupakan lokasi penelitian. Yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap aktifitas penerapan pembelejaraan ekspositori pendidikan agama islam di SMKN 4 kelas X Akutansi Kecamatan Rimbo Ulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penelitian akan wawancarai informan secarang bertatap muka (Sugiono 2016:231).

Adapun model wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang di ajukan kepada kepala ekolah, guru pendidikan agama islam dan kepada siswa. Model *interview* yang di gunakan penelitian ini adalah *interview* yang di jalankan dengan pedoman wawancara secara garis besar hal-hal yang di tanyakan secara sistematis (Sugiono 2016:242)

Jadi dengan wawancara mendalam, maka penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengintrofeksikan ituasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Peneliti menggunakan panduan bentuk wawancara yang semi terstruktur dimana hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaan diungkapkan pada saat terjadinya wawancara, sehingga bukan prangkat pertanyaan ilmiah yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara, namun ada beberapa pertanyaan umum untuk mengejar cakupan topik yang luas.

Adapun salah satu data yang diperoleh dari wawancara antara lain :

- a. Mengapa menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dalam mata pelajaran pendidikan agama islam?
- b. Bagaimana cara penerapan strategi ekspositori dalam pelajaran pendidikan agama islam?
- c. Bagaimana solusi dari kesulitan dan juga seperti apa kelebihan dari strategi pembelajaran ekspositori?

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi diperoleh lewat fakta yang di simpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tatacara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik atau studi dalam dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dalam termasuk juga tentang buku-buku pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut (Yusuf, 2014: 23-25).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistem data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2012: 35).

Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi :

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusur tema
- d. Membuat gugus-gugus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meringkas hasil pengumpulan data kedalam konsep, katagori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling perinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

2. Penyajian data (Data display)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih., sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apa kesimpulan sudah tepat ataupun sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Verivikasi (verification)

Verivikasi merupakan merupakan rangkaian analisis data puncak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif membutuhkan verivikasi selama penelitian berlangsung. Yang di maksud verivikasi untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karna itu ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverivikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ambil sebuah kesimpulan. Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data, serta menarik kesimpulan dengan cara memebandingkan sebagai analisis data kualitatif. (Noeng Muhadjir, 2016:30)

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses dari pada produk obyek penelitiannya. Selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.

F. Teknik pengujian keabsahan data

Dalam penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh penelitian adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti pengamatan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informal, yang pernah maupun yang baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai. Dengan demikian tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Meningkatkan ketekunan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif (Neong Muhadjir, 2016:35)

G. Rencana dan waktu penelitian

Penelitian yang penulis direncanakan membutuhkan waktu selama lima bulan terhitung mulai bulan september sampai dengan bulan November 2022. Adapun susunan rencana dan waktu penelitian tersebut dapat dijelaskan pada table sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jamboi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamboi

Tabel 2

No	Kegiatan	Bulan											
		juli	November	Desember	Januari	February	Maret	Mei	Juni	Juli			
1	Pengajuan Dan Pengesahan Judul	√											
2	Penyusunan Proposal		√	√									
3	Seminar Proposal				√								
4	Revisi Seminar proposal				√								
5	Pengurusan dan Penerbitan Izin Penelitian					√							
6	Pengumpulan Data Dilapangan						√		√				
7	Analisis Data Dan Penyusunan Laporan Penelitian								√	√	√	√	
8	Seminar Ujian Munaqasah											√	
9	Revisi Seminar Ujian Munaqasah											√	
10	Pengesahan hasil Ujian Munaqasah												√
11	Pengandaan Dan Penyerahan Laporan Hasil Penelitian												√

Sumber: Dokumen Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk artikel, buku, atau laporan penelitian, untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tiruan, tanpa izin dari penerbit.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk artikel, buku, atau laporan penelitian, secara fisik atau elektronik, dalam bentuk atau media apapun, tanpa izin dari penerbit.

State Islamic University of Sumatra Utara

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis SMK Negeri 04 Tebo

SMK Negeri 4 Tebo adalah salah satu dari sekian banyak SMK yang ada di Kabupaten Tebo berdiri sejak tahun 2009. Sekolah ini berdiri dipimpin oleh Bapak Sri Supareng, M.Pd.I berakhir pada tahun 2020. Selanjutnya tonggak kepemimpinan diambil oleh Muhammad Tasrifan S.Pd., MM dari tahun 2020 hingga Tahun 2022 Kemudian pada Juni Tahun 2022 kepemimpinan SMK Negeri 4 tebo kembali dipimpin oleh Bapak Sri Supareng, M.Pd.I hingga saat ini dipimpin oleh Bapak Suyatno, S.Pd., MM. Sekolah yang berdiri di tanah seluas lebih kurang 2 hektar ini beralamat di Jalan Solok Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. Sekolah ini meningkatkan proses pembelajarannya dengan menggunakan kurikulum 2013 atau K13 dimana K13 yaitu sebuah kurikulum yang memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan aspek keterampilan aspek sikap. Jurusan sepeda motor teknik kendaraan ringan otomotif teknik audio video akuntansi dan keuangan lembaga teknik dan bisnis sepeda motor SMK Negeri 4 tebo dengan ketua jurusan hari Peto Suseno S.Pd dan didukung tenaga pendidik yang kompeten mampu menciptakan siswa yang handal dalam bidang otomotif dengan perlengkapan praktik siswa yang memadai teknik dan bisnis sepeda motor adalah kompetensi keahlian pada bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa program studi keahlian teknik otomotif yang menekankan pada keterampilan pelayanan jasa mekanik kendaraan sepeda motor roda dua yang handal dalam bidang mesin mobil dengan perlengkapan praktis siswa yang canggih.

2. Visi dan Misi

Berikut adalah Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Tebo:

Visi:

Terwujudnya peserta didik yang unggul, inovatif, kompetitif yang berlandaskan iman dan taqwa atau disingkat UNIKITA. Sedangkan Motto SMKN 04 Tebo adalah:

Motto:

1. B: Bersih
2. E: Elok
3. R: Rindang
4. I: Inovatif
5. L: Luwes
6. M: Mandiri
7. U: Unggul

Dari ketujuh Motto tersebut sering disebut dengan singkatan BERILMU. Berpindah dalam Misi, SMKN 04 Tebo memiliki 4 Misi sebagai Berikut:

1. Mewujudkan sistem pendidikan yang dinamis, kreatif, produktif, dan kompetitif.
2. Meningkatkan peranan pendidikan agama, akhlak mulia, budi perkerti, seni budaya dan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
4. Meningkatkan pelayanan prima dan kepedulian sosial.

3. Letak Geografis dan Denah SMK Negeri 04 Tebo

Sekolah yang berdiri di tanah seluas lebih kurang 2 hektar ini beralamat di Jalan Solok Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.

Tabel 1: Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMKN 4 Tebo
2	NPSN	:	10506014

3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	SOLOK
	RT / RW	:	2 / 2
	Kode Pos	:	37553
	Kelurahan	:	Sido Rukun
	Kecamatan	:	Kec. Rimbo Ulu
	Kabupaten / Kota	:	Kab. Tebo
	Provinsi	:	Prov. Jambi
6	Posis Geografis	:	-1 Lintang
			101 Bujur
2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	422/200/DIKNAS/2009
8	Tanggal SK Pendirian	:	2010-05-03
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	422/200/DIKBUDPORA/2009
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2009-06-11
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	2147483647
14	Nama Bank	:	BRI
15	Cabang KCP/Unit	:	BANK RAKYAT INDONESIA CABANG 7178 UNIT RIMBO ULU
16	Rekening Atas Nama	:	SMKN 4 TEBO
17	MBS	:	Tidak
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	1
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	75
20	Nama Wajib Pajak	:	SMKN 4 TEBO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

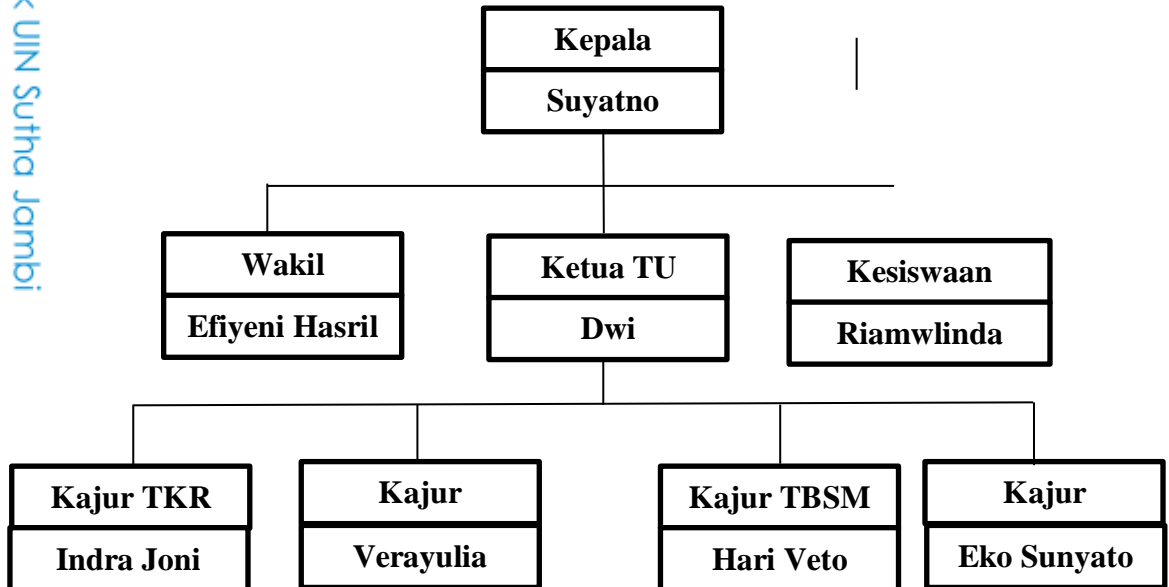
21	NPWP	:	008191363332000
3. Kontak Sekolah			
22	Nomor Telepon	:	2147483647
23	Nomor Fax	:	
24	Email	:	Smknegeri4tebo@gmail.com
25	Website	:	http://smkn4.tebosch.net
4. Data Periodik			
26	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh (5 h/m)
27	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
28	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
29	Sumber Listrik	:	PLN
30	Daya Listrik (watt)	:	30000
31	Akses Internet	:	Tidak ada
32	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
33	Kepala Sekolah	:	PLT – Suyatno
34	Operator Pendataan	:	Dwi Ari Susanto
35	Akreditasi	:	B
36	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Sumber: Dokumen Sekolah Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Struktur Organisasi



Sumber Gambar: Dokumentasi Sekolah SMKN 04 Tebo

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SMK N 04 Tebo, merupakan tenaga edukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru. Adapun guru dan pegawai berjumlah 27 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di SMK N 04 TEBO.

Tabel 2: Data Guru

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Alviana Putra	Guru Mapel
2	Arip Winarno	Guru Mapel

3	Binti Ubaya	Guru Mapel
4	Daroni Mustofa	Guru Mapel
5	Dewi Tunjung Sari	Guru Mapel
6	Dwi Wiwik Sugiati	Guru Mapel
7	Efriyeni Hasril	Guru Mapel
8	Eko Sanyoto	Guru Mapel
9	Hari Veto Suseno	Guru Mapel
10	Indra Joni Yusri	Guru Mapel
11	Muhamad Tasripan	Guru Mapel
12	Ria Malinda Sinaga	Guru Mapel
13	Riyuli Sandry	Guru Mapel
14	Rody Abrian Pusandha	Guru Mapel
15	Sidiq Nurhidayat	Guru Mapel
16	Siti Asiah	Guru Mapel
17	Siti Rohmah	Guru Mapel
18	Siti Saadah	Guru Mapel
19	Suyatno	Guru Mapel
20	Suyono	Guru Mapel
21	Tri Murniati	Guru Mapel
22	Umi Kalsum	Guru Mapel
23	Vera Yulianova	Guru Mapel
24	Vivid Wulan Sari	Guru Mapel
25	Yessy Agustina	Guru Mapel
26	Yuli Wahyudi	Guru Mapel
27	Yuli Wulaningsih	Guru Mapel

Sumber: Dokumen Sekolah Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidikan, dididik, diarahkan dan diberikan macammacam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana.

Tabel 3: Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas X	58	28	86
2	Kelas XI	58	24	82
3	Kelas XII	55	29	84
Jumlah		171	81	252

Sumber: Dokumen Sekolah Tahun 2023

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas mengajar tercapai tujuan pendidikan. SMK N 04 Tebo. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlancar proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan. Sarana merupakan alat dan fasilitas yang di gunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa dengan baik. Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran sekolah di SMK N 04 TEBO dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4: Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	13
2	Masjid	1
3	Lapangan	1
4	Ruang Lab	2
5	Ruang Perpustakaan	1
6	WC Guru	2
7	WC Siswa	4
TOTAL		24

Sumber: Dokumen Sekolah Tahun 2023

B. Temuan Khusus

1. Strategi pembelajaran Ekspositori pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo

Menurut syafarudin dan Iwan Nasution dalam Aswan (2016:9), strategi adalah seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dengan baik. Pada dasarnya strategi adalah suatu pola yang di rencanakan dan di tetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Jika di hubungkan dengan pembelajaran maka trategi berarti pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Sehingga dalam hal ini starategi pembelajaran di pahami sebagai suatu seni dan pengetahuan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah di tetapkan tercapai secara efektif dan efesien pembelajaran mengandung arti proses pembuatan orang melakukan proses belajar dengan sesuai rancangan. Jadi, disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu pola rancangan yang bertujuan efektif dan efisiennya pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Ekpositori pada bidang studi pendidikan agama islam di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo dapat diuraikan sebagai berikut:

Pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Di katakan demikian, karena pembelajaran ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui pembelajaran model seperti ini guru menyampaikan materi pelajaran yang di sampaikan itu dapat di kuasai siswa dengan baik. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah kemampuan akademik siswa. Guru dalam era teknologi informasi dalam komunikasi seperti ini bukan hanya sekedar mengajar, melainkan harus menjadi menejer belajar. Hak ini mengandung arti, setiap guru di harapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, motivasi siswa, menggunakan multimetode dan multi sumber agar mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan (Rusman 2010:78). Hal ini juga diungkapkan Kepala sekolah Suyatno, S.Pd., MM bahwa:

“Saya sebagai kepala sekolah menyetujui atau mendukung Guru Pendidikan Agama islam Khususnya untuk menggunakan Metode Ekpositori. Karena guru bukan hanya sekedar mengajar melainkan harus menjadi menejer dalam sebuah pembelajaran. apalagi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Saya yakin siswa akan memahami materi jika, guru mengemas dengan strategi, metode yang tepat. Strategi Pembelajaran Ekpositori hampir sama dengan metode ceramah, yang menekankan pada proses bertutur atau menyampaikan materi secara lisan kepada siswa. Dalam menyampaikan materi guru harus mengetahui kondisi siswa terlebih dulu, apakah siap menerima pelajaran atau belum. Untuk menarik perhatian mereka, saya sesekali menyampaikan materi dengan cerita agar tidak terasa jenuh dan membosankan.”

Berdasarkan ungkapan diatas bahwa guru bukan hanya sekedar mengajar, tetapi guru harus menjadi *manager* dalam pembelajarannya. Pembelajaran dalam kelas akan menjadi aktif jika guru bukan hanya mengajar tetapi menjadi menejer yang baik untuk kelas yang di ajarnya. Pembelajaran akan berorientasi kepada guru yang mengajar. Siswa hanya bisa mengikuti alur pembelajaran dari seorang guru. Pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu mengemas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

sebuah metode yang dapat dipahami oleh siswa. Kemudian pembelajaran akan tercapai tujuannya jika siswa mampu memahami apa yang disampaikan guru.

Pendidikan jika kita artikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawabnya dalam masarakat dalam hamba allah swt, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (Kepribadian) menampakkan tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia mempunyai makna yang berfungsi memberikan asupan gizi bagi pertumbuhan manusia, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesolehan atau pribadi atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesolehan sosial (Muzayyin arifin:2013:29).

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kepada guru pendidikan agama islam mengenai strategi pembelejaraan ekspositori. Guru memeberi arahan kepada siswa untuk melakukan pembelajaran ulang di rumah. Memberikan tugas membaca rangkuman materi yang sudah diberikan guru. Serta memberikan tugas berupa kliping dalam setiap materi.

Strategi pembelajaran ekspository memiliki beberapa langkah yang dilakukan oleh guru seperti berikut:

1. Persiapan merupakan tahapan awal kunci dari strategi pembelajaran ekspositori. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden Bapak Alvian, S.Pd menyatakan:

“Langkah awal pembelajaran menggunakan ekspositori, pada tahap ini saya selaku guru Pendidikan agama islam melakukan persiapan seperti menyiapkan RPP, materi dan perangkat pembelajaran lainnya. Menentukan tujuan pembelajar dan mempersiapkan materi. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo’a terlebih dahulu. Kemudian memberi salam dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu menanyakan kabar dan mengamati kondisi siswa baik dalam berpakaian, maupun kesiapan dalam menerima materi. Guru kemudian bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya, dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa. Setelah itu, barulah bapak menerangkan materi selanjutnya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa langkah pertama dalam menerapkan strategi pembelejaran Ekspositori adalah persiapan. hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Siswa mampu memahami apa yang disampaikan Guru.

2. Penyajian merupakan langkah penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa atau sekelompok siswa yang sesuai dengan persiapan yang telah di lakukan dari awal. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Alvian S.Pd menyatakan:

“Saya menyajikan materi kepada siswa dengan menggunakan ketentuan- ketentuan yang dibuat di langkah persiapan tadi. Hal ini memudahkan saya dalam menyajikan materi kepada peserta didik. Materi yang diberikan kepada peserta didik masih bersifat global belum secara terperinci. Karena menurut beliau hal ini berguna untuk merangsang keingintahuan peserta didik terhadap materi secara lebih lanjut. Sekaligus untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mengeksplor kemampuannya mencari materi yang lebih detail. Sehingga siswa paham dengan tujuan pembelajaran tersebut”

Berdasarkan pernyataan diatas guru melakukan penyajian materi pembelajaran setelah melakukan tahap persiapan. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan materi pembelajaran yang sudah tersedia dalam perangkat pembelajaran yang dibuat pada langkah awal atau langkah persiapan.

3. Korelasi merupakan hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitan dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam Bapak Alvian, S.Pd menyatakan bahwa:

“Selain guru sebagai manager dalam pembelajaran guru juga memiliki tugas mengkorelasikan atau menghubungkan pengalaman siswa dengan hal- hal yang menyangkut materi pembelajaran. Saya pribadi sering menyangkutkan pengalaman siswa kepada materi, misalnya dalam kehidupan sehari- hari pernahkah kalian melakukan shalat jenazah? Ketika siswa menjawab tugas saya menjelaskan dengan materi Shalat jenazah. Hal ini saya lakukan untuk membuka pemikiran siswa. emberian tugas dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya. Sehingga siswa dapat menghubungkan keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan keadaan/pengalaman yang pernah siswa alami/lihat..”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu mengkorelasikan materi dengan pengalaman siswa. Korelasi merupakan langkah ketiga dalam melaksanakan Pembelajaran Ekspositori. Dengan mengkorelasikan diharapkan mampu membuka pemahaman siswa antara teori dalam materi dan praktik dalam pengalaman, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Menyimpulkan tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah di paparkan. Dalam pembelajaran ekspositori melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian dan memberi keyakinan kepada siswa tentang keberan sesuatu paparan. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Alvian, S.Pd menyatakan bahwa:

“Langkah keempat ini adalah menyimpulkan. Saya sebagai guru PAI menyimpulkan tahapan untuk memahami ini dari materi pembelajaran memberikan paparan akhir yang bertujuan meyakinkan siswa bahwa yang disampaikan adalah benar adanya. Sehingga dimateri selanjutnya siswa dapat melanjutkan pemahamannya. Memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyimpulkan inti/isi dari materi yang diajarkan dengan kata-kata mereka sendiri. Dengan begitu, mereka akan mudah mengerti dan mudah dalam menerapkannya sesuai dengan apa yang dipahami mereka.”

Guru pendidikan agama islam bukan hanya mengajar tetapi membimbing. Diharapkan siswa yang belajar pendidikan agama islam mampu menerapkan atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari- harinya. Sedangkan beberapa siswa yang bernama Dira amelia, Alya Nasihatun, dan Anggia Maharani peneliti temui mengungkapkan:

“Enaknya kalau belajar Pendidikan Agama Islam dengan metode pak alvian membuat kami faham apalagi ketika disangkutkan dengan pengalaman sehari- hari. Terkadang kalau dikaitkan dengan kehidupan sehari- hari dengan sedikit tambahan candaan yang membuat kita tidak terasa sedang belajar sangking menikmatinya. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa menjadi lebih tertarik ketika guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh secara nyata atau kejadian yang lebih menyatu dengan keseharian siswa. Ketiga siswa diatas menjelaskan bahwa ketika pak alvian sebagai guru Pendidikan Agama Islam menceritakan sebuah kehidupan yang mana hampir sama atau bahkan sama dengan apa yang ada dalam materi, membuat siswa menjadi tidak terbebani dalam belajar. Ditambah adanya sedikit candaan pak alvian yang membuat siswa lupa dengan lamanya belajar karena asyik. Tidak jauh berbeda dengan jawaban wawancara dengan Novita Damayanti, Kusuma, Dan Gilang Eyra yang peneliti temui mengungkapkan:

“Ya dibilang enak ya enak, di bilang ya ada enggaknya. Kadang bapaknya sudah oke cara menjelaskannya, tapi terkadang kita yang malas mendengarkan karena mungkin faktor *Mood* kami yang kurang baik dari rumah. Atau sedang dalam masalah remaja”

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tiga siswa diatas terkadang ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam, kalau moodnya baik mereka semangat belajarnya. Tetapi jika moodnya kurang bagus mereka tidak semangat belajarnya. Karena dipengaruhi oleh masalah pribadi remaja yang dalam hal ini adalah siswa. Diva Hefiza, Nur Suci Ramadhani, dan Silvia Indah Aryani kelas X Akutansi:

“Kalau hanya materi terus kami bosan, sudahlah pusing, mendengar ceramah yang terkadang tidak menarik. tetapi kami akan kembali semangat saat pak alvian menjelaskan dengan memberikan contoh *Real* hal ini membuat kami jauh lebih cepat faham”

Berdasarkan penjelasan diatas Kembali mengingatkan kita dengan jawaban dari beberapa siswa yang terlebih dahulu diwawancarai oleh peneliti. Siswa ini mengungkapkan sebuah kebosanan dalam mendenngarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi akan kembali semangat jika guru memberikan contoh ke Dunia Nyata. Hal ini dinilai mampu mengubah semangat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Memberikan contoh secara real dinilai mampu membuka wawasan siswa antara materi dan kehidupan sehari- hari. Hal ini dinilai mampu membuat siswa lebih cepat mengerti atau memahami materi. Kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dalam Pendidikan Agama Islam siswa diharapkan mampu mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari yang mana untuk pengaplikasian siswa harus mengerti tata cara seperti yang dijelaskan di materi dalam pendidikan agama Islam. Jadi, penjelasan materi dengan penggabungan contoh di kehidupan nyata dinilai mampu memberi pengertian dan pemahaman lebih dengan siswa.

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Ekspositori pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu. Kabupaten Tebo

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pembelajaran guru yaitu Faktor penghambat pembelajaran, maka tidak akan terlepas dari komponen-komponen pengajaran dalam suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antar satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Oemar Hamalik,2001:12). Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah Bapak Suyatno, S.Pd., MM menyatakan bahwa:

“Guru terkadang merasa kesulitan dalam mengajar dikarenakan siswa banyak kurang menyukai mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini menjadi faktor ketidakberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 04 Tebo. Siswa tidak nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Terkadang siswa juga memiliki faktor yang datang dari dirinya sendiri yang mengakibatkan malas belajar Pendidikan Agama Islam”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru merasa kesulitan dalam mengajar siswa karena siswa tidak suka dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Terkadang faktor penghambat ini juga muncul dari dalam diri siswa yang mengakibatkan malas belajar. Adapun faktor penghambat dari segi internal berasal dari diri siswa sendiri, kadang malas untuk belajar, motivasi yang kurang, dan pemahaman tentang materi yang kurang, sehingga menjadikan siswa kurang semangat dalam belajar. Sedangkan faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

eksternalnya berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Pihak orang tua terkadang kurang memperhatikan anaknya, karena sibuk dengan kerjanya, sehingga anak merasa bebas untuk bermain dan lupa kalau ada tugas untuk belajar. Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri”.

Faktor- faktor Psikologis dan Fisiologis yakni Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otak) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intenitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif), sehingga materi yang dipelajarainya pun kurang tau atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memili pola istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan. Serta itelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, Kematangan dan faktor kelelahan. Wawancara dengan bapak Alvian, S.Pd menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat anak- anak malas untuk belajar pendidikan agama islam biasanya sedang kecapean, kelelahan, atau jika jam Pendidikan agama islam berada di jam terakhir biasanya semakin banyak siswa yang malas belajar. Atau terkadang di sebabkan karena minimnya minat dan bakat pendidikan agama islam.”

Berdasarkan wawancara diatas Faktor kecapean, atau kelelahan biasanya membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar pendidikan agama islam. Tidak hanya itu saja, terkadang faktor minat bakat siswa tidak nerada di dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Hal ini yang mengakibatkan siswa tidak menyukai atau tidak semangat dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam terkhusus dalam strategi ekspository. Kemudian penulis juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mewawancarai Siswa kelas X Nur Suci Ramadhani, Silvia Indah Aryani dan Dira Amalia bahwasannya mereka mengatakan sebagai berikut:

“Belajar Pendidikan agama islam itu menyenangkan sebenarnya, namun terkadang jadwal pelajaran PAI terletak dalam jam terakhir, akhirnya kami sudah kelelahan dan tidak malas untuk belajar. Sudahlah mengantuk, capek, lelah dan lapar masih juga harus berfikir. Jadi membuat kami tidak konsentrasi, yang ada adalah kami membayangkan rumah, makanan, dan lain- lain”

Berdasarkan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa: Hal ini dapat diuraikan bahwa siswa menyukai pendidikan agama islam tetapi karena terletak di jam terakhir akhirnya mereka merasa kelelahan dan malas belajar. Hal ini yang menjadikan alasan penghambat tercapainya tujuan pendidikan agama islam. Anak yang banyak main, atau tidurnya kurang maka, dihari ketika sekolah mereka merasa capek dan tidak semangat. Hal ini dikarenakan tidak adanya tenaga untuk mendengarkan. Siswa yang mengantuk juga mengakibatkan tidak faham dengan apa yang disampaikan guru. Kemudian hal ini akan mejadi sebuah permasalahan tersendiri oleh guru pendidikan agama Islam. Jadwal pelajaran yang terletak di akhir jam sekolah mengakibatkan siswa mengantuk, kecapean, lelah dan letih. Hal senada juga diungkapkan Alya Nasihatun, Anggia Maharani Kusuma,dan Gilang Eyra kelas X Akutansi

“Kami tidak suka pelajaran Pendidikan agama islam karena terkadang sudahlah materi terus, berada di jam rawan lelah. Jadi kami merasa tidak nyaman dan tidak menyukainya. Banyak ceramahnya. Tidak terlalu menantang. Bahkan membuat kami kantuk, karena banyak di ceramahi.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Intelegensi siswa, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Siswa yang tidak memperhatikan bisa terbilang tidak banyak, tetapi hal ini sangat mengganggu keberlangsungan strategi Ekspositori. Guru pendidikan agama islam bapak Alvian, S.Pd menyatakan bahwa:

“Siswa memiliki perbedaan dalam pemikiran, hal ini juga menjadi penghambat dalam pembelajaran. Tidak semua anak faham dan mengerti apa yang disampaikan guru. Terkadang banyak yang sepertinya memperhatikan ternyata ketika ditanya tidak faham. Saya tidak dapat memaksakan karena anak sudah memiliki tingkat intelegensi yang berbeda- beda.”

Faktor intelegensi tidak dapat guru paksakan untuk semua bisa mengikuti pembelajaran pendiidkan agama islam. Karena mereka sudah memiliki kapastitas. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 04 Tebo juga sudah diusahakan secara maksimal oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran agar mampu diaplikasikan dan dikembangkan peserta didik dalam kehidupan sehari hari sebagai makhluk yang berkompeten dan bertakwa kepada Allah SWT. Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori tidak akan terlepas dengan adanya proses evaluasi atau penilaian. Karena kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Evaluasi yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu penilaian setelah pembelajaran selesai, tes tengah semester, dan tes akhir semester, itu sesuai dengan teori yang ada bahwa berhasil tidaknya suatu pembelajaran tentu dapat diketahui dari pelaksanaan evaluasi.

Wawancara dengan Novita Damayati dan Diva Hefiza menyatakan bahwa:

“Kami Suka dengan Pendidikan Agama Islam, tetapi terkadang banyak materi yang harus dihafal jadinya terkadang kami tidak suka. Karena kalau menghafal harus buka buku lagi di rumah. Karena kami sering malas ketika sampai rumah alhasil menghafal jadi sebuah pekerjaan yang tidak kami inginkan.”

Berdasarkan Wawancara diatas siswa suka dengan pendidikan Agama Islam tetapi siswa tidak ingin adanya hafalan karena menurutnya membuat kerjaan tambahan di rumah yang notabennya mereka tidak menyukai hal tersebut. Proses penerapan strategi pembelajaran ekspositori tentu tidak lepas dari hal-hal yang mendukung maupun menghambat dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

b. Faktor pendukung

Sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik apabila memiliki dukungan yang kuat dari sekelilingnya atau lingkungan. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 04 Tebo dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dinilai hampir berhasil karena adanya faktor pendukung sebagai berikut, dalam sebuah wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala sekolah SMK N 04 Tebo Bapak Suyatno, S.Pd., MM adalah sebagai berikut:

“Melihat faktor pendukung yang datang dari Eksternal dan internal suatu strategi begitu banyak macamnya. Hal ini dibuktikan banyak siswa memahami pelajaran pendidikan agama islam dengan baik karena mereka bergaul dan hidup dalam lingkungan yang Religius, sehingga ketertarikan siswa terhadap pendidikan agama islam muncul dengan sendirinya. Berbeda dengan siswa yang mohom maaf lingkungan kurang mendukung dalam Sikap *Religius* Maka kecil kemungkinan mereka mencintai pelajaran pendidikan agama islam. Bahkan faktor pendukung lainnya seperti faktor internal siswa seperti intelegensi sebagai pemicu atau pendukung tercapainya strategi ekspositori pendidikan agama islam”

Berdasarkan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mampu memahami pelajaran dengan mudah karena faktor eksternal seperti lingkungan. Akan tetapi faktor pendukung juga dapat dilihat di dalam dirinya sendiri melalui intelegensi atau kecerdasan bawaan. Bapak alvian menambahkan:

“Mudahnya mendapatkan sumber belajar merupakan salah satu faktor pendukung. tersedianya sumber untuk belajar siswa. Sumber belajar sangat penting keberadaannya dalam mendukung pembelajaran karena merupakan sumber informasi tambahan bagi siswa setelah mendapat pengetahuan dari guru. Seperti mudahnya akses internet, perpustakaan dan lain- lain. Siswa bukan hanya sebagai penerima informasi tetapi juga pencari informasi agar tidak ketinggalan.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran ekspositori mendapat dukungan dari sekolah dan sudah didukung dengan fasilitas-fasilitas dan media belajar yang lengkap sesuai kebutuhan, seperti perpustakaan, ruang kelas, sumber belajar, jaringan internet dan media pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori adalah tersedianya sumber untuk belajar siswa. Sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

belajar sangat penting keberadaannya dalam mendukung pembelajaran karena merupakan sumber informasi tambahan bagi siswa setelah mendapat pengetahuan dari guru. Siswa bukan hanya sebagai penerima informasi tetapi juga pencari informasi agar tidak ketinggalan.

3. **Respon Siswa Terhadap Adanya Penerapan Strategi Pembelajaran Eksploitori Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo**

Strategi pembelajaran langsung lebih banyak terpusat kepada guru. Guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam menentukan informasi baru terkait materi yang dipelajari. Melihat strategi yang digunakan Guru pendidikan Agama Islam Kepala Sekolah SMK N 04 Tebo Bapak Suyatno, S.Pd. , MM menyatakan bahwa:

“Sepertinya kalau melihat siswa sedang belajar dengan Guru pendidkn agama islam Bapak Alvian, S.Pd terlihat seperti semua memperhatikan, dan mengikuti pelajaran dengan khidmat”

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa terlihat memperhatikan, dan mengikuti pelajaran dengan khidmat layaknya siswa yang sedang belajar seperti yang lainnya. Siswa banyak yang mendengarkan dengan baik. Kemudian siswa antusiasmenya dalam kelas juga tidak kalah semangatnya. Bahkan siswa banyak yang menyukai cara belajar pak alvian. Hal ini disampaikan kepala sekolah dengan kacamata seorang pemimpin. Sedangkan Bapak Alvian menyatakan:

“Kalau saya ditanya respon siswa, ya siswa banyak juga yang memperhatikan dengan baik, meskipun terkadang ada satu dua siswa yang tidak memperhatikan, ya kalau dilihat masih dalam lingkup normal”

Wawancara diatas menyatakan bahwa siswa banyak memperhatikan meskipun terkadang siswa masih sering tidak memperhatikan, hal ini dianggap wajar, karena tidak semua siswa atau hanya satu dua siswa saja yang tidak memperhatikan. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihannya mudah direncanakan dan dilaksanakan, sedangkan kelemahannya bersifat monoton karena lebih banyak berpusat pada guru atau satu arah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X akutansi Dira Amalia, Novita Damayanti dan Gilang Eyra Prakosa sebagai berikut:

“Karena suka dengan mata pelajaran Pendidikan agama islam jadi menurut saya mau menggunakan metode apa saja saya oke oke saja. Kalau ceramah justru akan membuat saya mudah memahami karena ada kalanya guru menyangkutkan pelajaran dengan kehidupan sehari- hari”

Wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa mampu memahami pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi ekspositori, yang dinilai mudah untuk memahami. Seperti memberikan contoh pada materi dengan kehidupan sehari- hari. Tidak jauh berbeda dengan jawaban wawancara dengan kelas X Akutansi. Berdasarkan Wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap siswa memiliki respon yang berbeda karena mereka juga menilai bahwa katidaksuka terhadap pelajaran akan membuat siswa tidak memahami meskipun sudah menggunakan berbagai macam metode atau startegi. Awalnya dia tidak suka dengan mata pelajaran pai sehingga malas untuk belajar. Namun adanya pak alvian menyampaikan materi dengn metode maka anak ini merasa lebih suka dibanding sebelumnya, hal ini diniali karena mudahnya pemahaman siswa terhadap penyampaian Guru. Kemudian Anggia maharani, Alya Nasihatun, mengungkapkan dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Menurut saya, mengajar bapak dikelas sudah bagus, tapi kalau dirumah kita yang malas pelajari atau dibaca ulang catatan kalau ada tugas dirumah yang diberikan. Setelah pulang kerumah kami sudah tidak lagi membuka buku, alhasil lupa dengan materi”

Berdasarkan Wawancara diatas dapat di analisa bahwa siswa sebenarnya sudah nyaman dan asyik dengan mata pelajaran Pendidikan Agam Islam tetapi mereka tidak mengulang untuk mempelajari di rumah apa yang diajarkan guru. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mengikuti pelajaran pendidikan agama islam dengan baik, tetapi siswa tidak mau membaca ulang apa yang didapatkan di sekolah. Sehingga membuat siswa tidak faham apa yang disampaikan Guru. Kemudian Lisa rahmawati, Diva Hefiza Aghni dan gilang juga mengungkapkan hal yang sama:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya biasa saja dengan mata pelajaran pendidikan agama islam, karena menurut saya biasa- biasa saja. Kalau bapak dikalasan ya kami mendengarkan dan mamahami tetapi sayangnya kami juga sering tidak mengulang pembelajaran di rumah. Hal ini sebenarnya sangat kami sayangkan tetapi rasa malas telah mengalahkan segalanya”

Sebagai siswa responden menyatakan bahwa siswa menjadi biasa- biasa saja dengan cara mengajar guru pendidikan agama islam. Kemudian meskipun mereka menganggap biasa saja, tetapi mereka faham dengan apa yang disampaikan oleh guru Pendidika Agama Islam. Meskipun tidak lagi mengulang materi di kemudian Hari. Kemudian wawancara kembali peneliti lakukan di hari berikutnya dengan dua siswa yaitu Nur Suci Ramadhani, dan Silvia Indah Aryani.

“Kami berdua menyukai peajaran pendidikan agama islam, kebetulan juga kami suka denga cara bapak mengajar yang interaktif dengan siswa. Pak alvian lebih sering memerikan pertanyaan juga ke siswa sehingga siswa tidak ada yang melamun”

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa mengenai penerapan straregi ekspositori yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar guru sudah bagus tetapi siswa yang malas mengulang pelajaran yang diajarkan oleh guru di Sekolah sehingga kurang tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adanya siswa yang tidak rajin atau malas membuat tidak tercapainya pendidikan agama islam.

Respon siswa terhadap pembelajaran ekspositori cukup beragam tanggapan. Seperti ada yang senang karena dinilai mampu membuat siswa lebih cepat faham. Kemudian siswa dapat berfikir secara real dan nyata. Serta dinilai mampu memberi respon baik terhadap pemahaman siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang strategi pembelajaran ekspositori pada bidang studi pendidikan agama islam SMKN 04 Tebo dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 04 Tebo adalah sudah berjalan dengan baik karena guru sudah mampu membuat perangkat pembelajaran dan guru dapat berkomunikasi dengan siswanya dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah di pahami sehingga tidak siswa kewalahan dengan penjelasan guru. Jika dihubungkan dengan pembelajaran maka strategi berarti pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam berwujudan kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.
2. Faktor-faktor yang menghambat pembelajaran ekspositori pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 04 Tebo sarana dan prasarana yang menjadi belum memadai sehingga sangat mempengaruhi guru dalam proses belajar mengajar. dan kurang faktor penunjang seperti buku-buku paket yang tidak mencukupi dan kurangnya tenaga pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam, masih ada guru kewalahan dengan Kompetensi yang harus dicapai, Metode alat mana yang harus dipakai, Kekurangan alat praktikum, alat peraga, dan media. Adapun solusi dari hambatan tersebut adalah dapat dipahami bahwa teknik yang harus dilakukan guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran adalah dengan memilih kompetensi dalam memahami kurikulum, tingkah laku anak didik, ilmu pengetahuan, dan terampil dalam membelajarkan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

Faktor- faktor pendukung Penerapan strategi ekspository adalah faktor lingkungan siswa, mudahnya sumber belajar, serta faktor intelegensi siswa. Ketiga ini muncul dalam faktor- faktor pendukung penerapan strategi ekspository.

3. Salah satu alasan siswa menyukai pembelajaran pendidikan agama islam yaitu penggunaan metode yang diterapkan guru mudah dipahami dan aktifitas dikelas sangat interaktif. Dan siswa mampu memahami pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi ekspositori, yang dinilai mudah untuk memahami. Seperti memberikan contoh pada materi dengan kehidupan sehari- hari.

B. Saran- saran

Berkaitan dengan pembelajaran ekspositori pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK N 04 Tebo, maka peneliti menyampaikan saran-saran berikut:

1. Kepada guru-guru diharapkan dapat memberikan pelayanan yang benarbenar tepat guna kepada siswa, demi terwujudnya tujuan pengajaran yang telah ditentukan.
2. Dalam menerapkan metode pembelajaran, hendaknya guru memperhitungkan situasi dan kondisi siswa, sebab kita ketahui bersama bahwa didalam proses pembelajaran, terdapat beberapa orang siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda yang tentu penanganannya juga harus berbeda.
3. Guru harus berusaha memberikan dorongan dan motivasi pada anak didik untuk terus belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan kondisi tertentu yaitu menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan anak didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). *Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam*. Surabaya: AlUlum
- Arikunto, Suharsimi, (2010) *Prosdur peneliian, suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Bina Aksara
- Arifin, Muzayyin, (2013) *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan Putaka
- Ahmad, Rijali, 2018 *analisis data kualitatif*. jurnal UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 17 No 33, Januari-juni
- Arin Tentrem, Mawati, 2021 *trategi pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Bunyamin, B. (2018). *Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 127-142.
- Chalish, M. (2011) *Strategi Pembelajaran Berbasis Kopetensi*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Endang Sri Wahyuningsih. (2020) *model pembelajaran Mastery Learning*. Yogyakarta: Budi Utama
- Fakhrurrazi, F. (2018). *Hakikat pembelajaran yang efektif*. Jakarta: *At-Tafrik*
- Goleman, Daniel, (2000) *kecerdasan untuk mencapai puncak prestasi, Cet. III*, Jakarta: Gren Media Pustaka Utama.
- Hermayanti, Siti Kaif, Fajrianti, Satriani. (2022) *Strategi pembelajaran, macam-macam stratategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru*. Jakarta selatan: Laksana
- Hidayat Muntaz, Shohibul M, (2016) *Ilmu Pendidikan Islam*, Medan: Kalam Mulia
- Hamalik, Oemar. (2001), *Proses Belajar Mengaja*, Bandung: Angkasa
- Haudi. (2021), *Setrategi Pembelajaran*, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri
- Imam Gunawan, S.P.d., M.Pd (2013) *.metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Lexy J. Moleong, 2016 *penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mrgono, (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum 2004: Remaja Rosdakarya*.

- Mohammad,Asrori,*pengertian 2013 tujuan,dan ruang lingkup strategi pembelajaran*, jurnal madrasah. Vol 5, No 2, Januari-Juni.
- Moh,suardi, 2018 *belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Mulyono,2011. *Strategi pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran Abad Global*, Malang: Ffress
- Mudrijan,2021.*Pikologi Pendidikan,Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi Dalam Pembelajaran*,Jakarta:Kencana
- Mamik, 2014. *Metode kualitatiif*,Sidoarjo:Zifatama publisher
- Neong, Muhadjir, 2016 *metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasia
- Priatna,Tedi, (2004) *Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation*, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan,Cipadung :Yayasan Amal Bakti Gombang Laying
- Rusman, 2010 *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiono, (2013)*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D: Alfabeta*.
- Safriadi, 2017 *prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori*,jurnal mudarrisuna, Vol 7,No 1,
- Triwianto,Teguh (2017) *pengantar pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tri Ari,Ani 2017 *penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar fisika*. Jurnan inovasi dan pembelajaran fisika.program studi pendidikan fisika FKIP Universitas Sriwijaya: Sumatra Selatan
- Taba,Hilda dalam Munzir Hitami, (2004)*Menggegas Kembali Pendidikan Agama Islam*.Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Tutfi, M. (2017). Urgensi Pendidikan Profetik Bagi Pendidik. *Jurnal kependidikan*
- Usman,(2021), *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Tegnologi Informasi*, sulawesi selatan: Yayasan Kita Menulis
- Pratiwi,Nuning Indah(2017) *penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi*.Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.Vol 1,No 2, Agustus.
- Yusuf,A.M. (2014). *Kuantitatif,kualitatif,&penelitian gabungan*, Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

NAMA : FAJRI NUR FATIKHATUN KHASANAH

NIM : 201190014

JUDUL : STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 4 KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI

A. TEMPAT PENELITIAN

Di SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

C. DATA OBSERVASI

1. Mengamati siswa/siswi SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Dalam Memahami Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam
2. Mengamati upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menerapkan pembelajaran ekspositori pendidikan agama islam
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ekspositori pendidikan agama islam

D. DATA WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah
 - 1) Ada berapa guru PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah ini pak ?
 - 2) Apakah penerapan guru disekolah ini sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing ?
 - 3) Bagaimana upaya yang dilakukan bapak untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru terhadap peserta didik, khususnya guru yang mengajar pembelajaran PAI disekolah ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 4) Sebagai kepala sekolah menurut bapak dengan adanya metode pembelajaran ekspositori di mata pelajaran PAI ini apakah bisa lebih efektif ?
- 5) Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan minat pembelajaran PAI pada peserta didik ?
2. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1) Apa aja peran guru PAI kepada siswa pada mata pelajaran PAI ?
 - 2) Bagaimana minat siswa dalam pelajaran PAI ?
 - 3) Bagaimana tindakan bapak terhadap siswa yang minatnya kurang dalam pelajaran PAI ?
 - 4) Seperti apa respon peserta didik dalam menggunakan metode ekspositori dalam pelajaran PAI ?
 - 5) Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode ekspositori yang digunakan untuk penyampaian pelajaran PAI ?
 - 6) Apakah hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran menggunakan metode ekspositori sudah sesuai harapan yang di inginkan ? adakah perubahan pada siswa ?
 - 7) Dalam menggunakan metode pembelajaran ekspositori apa saja faktor yang mendukung proses pembelajaran PAI disekolah ini ?
 - 8) Dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori dalam pelajaran PAI hambatan apa saja yang menjadi tidak tercapainya pada tujuan yang diharapkan
3. Wawancara siswa/siswi
 - 1) Menurut adik bagaimana pembelajaran PAI di kelas ini ?
 - 2) Apakah adik menyukai pembelajaran PAI yang diberikan oleh guru di kelas ini ?
 - 3) Menurut adik apakah pembelajaran PAI di kelas ini sudah berjalan dengan baik ?
 - 4) Apakah adik nyaman terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ekspositori ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 5) Apakah adik selalu semangat ketika mengikuti pelajaran PAI di kelas ?
- 6) Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam pelajaran PAI, seperti misalnya timbulnya rasa malas atau mengantuk ketika pelajaran berlangsung?

E. DATA DOKUMENTASI

1. Profil SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
2. Visi dan Misi SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
3. Kurikulum SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
4. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan sekolah SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
5. Keadaan sarana dan prasarana SMKN 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Jambi 1 Maret 2023
Validator



Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN.2025129501





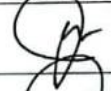





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Fajri Nur Fatikhatun Khasanah
Nim : 201190014
Jurusan /Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam Di Smkn 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

Pembimbing 1 : Drs. Sururuddin, M.Pd.

No	Hari/Tgl	Mataeri Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 9 Januari 2023	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	Senin 9 Januari 2023	Bimbingan Proposal	
3	Senin 9 Januari 2023	ACC Proposal	
4	Senin 23 Januari 2023	Seminar Proposal	
5	Selasa 21 Januari 2023	ACC Riset	
6	Kamis 15 Juni 2023	Bimbingan Bab IV dan V	
7	Selasa 20 Juni 2023	ACC Munaqasah	

Jambi, Mei 2023

Mengetahui
Pembimbing 1



Ismail Fahri S.Ag., M.Ag
NIP. 1978042719990310



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Fajri Nur Fatikhatus Khasanah
Nim : 201190014
Jurusan /Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam Di Smkn 4 Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

Pembimbing II : Yulia Oktarina S.Pd., M.Ag

No	Hari/Tgl	Mataeri Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin 26 Desember 2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	Senin 2 Januari 2023	Bimbingan Proposal	
3	Senin 2 Januari 2023	ACC Proposal	
4	Senin 23 Januari 2023	Seminar Proposal	
5	Senin 20 Februari 2023	ACC Riset	
6	Senin 22 Mei 2023	Bimbingan Bab IV dan V	
7	Senin 29 Mei 2023	Bimbingan Bab IV dan V	
8	Kamis 8 Juni 2023	Bimbingan Bab IV dan V	
9	Senin 12 Juni 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2023
Mengetahui
Pembimbing II


Yulia Oktarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 199110092020122016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-1704/D.I.I/PP.00.9/ 07 /2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian**

Jambi, 23022023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

SMKN 4 kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo provinsi jambi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **FAJRI NUR FATIKHATUN KHASANAH / 1**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan : **PAI**
Tahun Akademik : **2022/2023**
Judul Skripsi : **Strategi pembelajaran ekspositori pendidikan agama Islam di SMKN 4 kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo provinsi jambi**

Waktu yang diberikan mulai dari : 27 Februari 2023 s/d 27 Mei 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Muhammad Nur Hafidha, M.Pd.
1998032001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B-1700/D.II/PP.00.9/ 02 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **FAJRI NUR FATIKHATUN KHASA**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan : **PAI**
Tahun Akademik : **2022/2023**

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Strategi pembelajaran ekspositori pendidikan agama Islam di SMKN 4 kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo provinsi jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 23 02 2023

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelengkapan



Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah ditinjau di : Senin, 20 Maret Pada Tanggal 2023	Mengetahui Telah Kembali ditinjau di : Jum'at Pada Tanggal 24 Mei 2023

1. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami suatu fenomena atau masalah yang sedang terjadi di masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi peneliti lain.
5. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangh yang berarti bagi dunia akademik dan masyarakat.
6. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang suatu masalah.
7. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan objektif.
8. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan efisien.
9. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.
10. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan bangsa dan negara.



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4 TEBO



Jln. Solok Desa Sidorukun Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi NPSN
:10506014NSS : 401100808004 Kode Pos : 37553 Email : smknegeri4tebo@gmail.com Website :
www.smknegeri4tebo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 075 / SMKN4 / TB / V / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 4 Tebo, dengan ini menerangkan nama mahasiswi dibawah ini :

Nama : FAJRI NUR FATIKHATUN KHASANAH
Tempat Tanggal Lahir : Tebo, 12 Mei 2001
NIM : 201190014
Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan Penelitian di SMK Negeri 4 Tebo mulai tanggal 20 Maret - 1 Mei 2023 untuk melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul : **Strategi Pembelajaran Ekspositori Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Tebo.**

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rimbo Ulu, 30 Mei 2023
Kepala SMK Negeri 4 Tebo

SUYATNO S.Pd.,M.M
NIP.19710625 200312 1 005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fajri Nur Fatikhatus Khasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Rimbo Bujang, 12 Mei 2001
Alamat : Rimbo Ulu
No. Kontak : 082268556185
E-mail : Fajri Nur Fn2503683@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 160 Rimbo Ulu, 2013
2. SMP : MTS Raudhatul Mujawwidin, 2016
3. SMA : MAS Raudhatul Mujawwidin, 2019
4. KAMPUS : UIN STS JAMBI, 2023

Moto Hidup : Penyakit Ilmu Adalah Lupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi